



## PELATIHAN PEMBUKUAN SEDERHANA DAN STRATEGI PEMASARAN PADA UMKM DI DESA PodosUGIH

Giating Khoiriamal<sup>a</sup>, Zaidan Zulfa Athallah<sup>b</sup>, Wildan Dzikri Basilla<sup>c</sup>, Hendri Hermawan Adinugraha<sup>d</sup>

<sup>a,b,c,d</sup> Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Jawa Tengah, Indonesia

e-mail : [giatingkhoiriamal@gmail.com](mailto:giatingkhoiriamal@gmail.com)

No Tlp WA : 081392981297

### ABSTRACT

*The purpose of implementing this service program is to help MSME owners in Podosugih Pekalongan Village regarding their understanding of simple financial bookkeeping and online marketing strategies. The method of implementing this service begins with the observation stage, namely a survey of the location of the service, then training, mentoring and evaluation of activities. The results of community service obtained are increased knowledge for MSME owners in Podosugih Village, especially those who take part in training. Get more knowledge about the importance of simple financial bookkeeping, apply the application of simple financial bookkeeping and also know better marketing strategies.*

**Keyword:** Simple Bookkeeping, Marketing Strategy, MSME

### ABSTRAK

*Tujuan dari pelaksanaan program pengabdian ini yaitu untuk membantu para pemilik UMKM di Desa Podosugih Pekalongan terkait pemahaman mengenai pembukuan keuangan sederhana dan strategi pemasaran online. Metode pelaksanaan pengabdian ini diawali dengan tahap observasi yakni survei terhadap lokasi pengabdian, kemudian pelatihan, pendampingan dan evaluasi kegiatan. Hasil pengabdian masyarakat yang diperoleh adalah bertambahnya keilmuan bagi para pemilik UMKM di Desa Podosugih khususnya yang mengikuti pelatihan. Mendapatkan ilmu lebih mengenai pentingnya pembukuan keuangan sederhana, mengaplikasikan penerapan dari pembukuan keuangan sederhana dan juga mengetahui strategi pemasaran yang lebih baik.*

**Kata Kunci:** Pembukuan Sederhana, Strategi Pemasaran, UMKM

## 1. PENDAHULUAN

Pembukuan sederhana merupakan kegiatan pencatatan dengan mengumpulkan informasi dan data keuangan yang meliputi harta, modal, kewajiban, penghasilan dan biaya serta jumlah harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa. Pencatatan dan pembukuan pencatatan yaitu setiap transaksi dari suatu kegiatan usaha merupakan suatu informasi awal yang harus dicatat dan diolah, sehingga terbentuk sebuah laporan keuangan. Pembukuan juga digunakan untuk transaksi keuangan seperti transaksi penjualan, pembelian, pemasukan dan

pengeluaran. Pembukuan dilakukan secara teratur baik oleh organisasi maupun individu. Dengan adanya proses pembukuan dan pencatatan sehingga terbentuk sebuah laporan keuangan.

Pembukuan tidak hanya digunakan oleh perusahaan besar, tetapi usaha menengah seperti UMKM juga membutuhkan adanya pembukuan dalam bisnisnya. Salah satu contoh Usaha Mikro dan Usaha Kecil yang sering ditemui, seperti penjual kelontong yang mendirikan usaha di rumah atau pedagang di pasar tradisional, yang termasuk dalam kategori pengusaha mikro dan kecil. Bisnis sekecil apapun membutuhkan perhatian khusus atas pengelolaan keuangan, baik itu proses akuntansi maupun pembukuannya (Wardiningsih, R., Wahyuningsih, B. Y., & Sugianto, 2020). Masalah yang dihadapi UMKM antara lain pemasaran, produksi, keuangan, dan lainnya. Kendala utama biasanya berkaitan dengan keuangan. Belum adanya pencatatan yang memadai membuat tercampurnya keuangan usaha dan keuangan rumah tangga (Iswara et al., 2022). Tujuan dari pembukuan pada dasarnya untuk mengetahui jumlah keuntungan dan kerugian yang diperoleh, untuk itu dalam UMKM digunakannya pembukuan sederhana sudah cukup tidak harus dengan yang rumit. Yang terpenting dari pembukuan yaitu baik dan benar dalam pencatatan. Hal ini dapat membantu usaha kecil dalam merancang langkah-langkah tepat yang akan diambil kedepannya serta meminimalisir kerugian. Dengan ini, pembukuan dapat dijadikan patokan dalam merancang strategi bisnis kedepannya.

Usaha Kecil dan Menengah (UKM), merupakan salah satu kekuatan pendorong pembangunan ekonomi di Indonesia (Raharja et al., 2018). Masalah krusial yang sering terjadi pada UMKM di Indonesia yaitu masalah keuangan. Banyak orang mengabaikan pembukuan usaha kecil. Alasannya disebabkan oleh kurangnya kemampuan pemilik UMKM dalam mengelola dan membukukan keuangan usaha, sehingga pemasukan dan pengeluaran keuangan tidak tercatat dengan jelas dan rapi. Faktanya, sangat penting untuk memperhatikan arus masuk dan arus kas keluar harian. Selain masalah pembukuan, tidak sedikit para pemilik UMKM masih kurang dalam strategi pemasaran.

Desa Podosugih merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Pekalongan Barat, Jawa Tengah. Masyarakat di desa Podosugih tidak sedikit yang berprofesi sebagai pengusaha khususnya pelaku usaha UMKM seperti pelaku makanan olahan, pelaku usaha bengkel, pelaku usaha snack & catering dan lain sebagainya. Di desa Podosugih masih terdapat pelaku usaha UMKM bersifat merintis kegiatan usaha namun ada pula pelaku usaha yang sudah lama melakukan kegiatan usaha namun usahanya belum dapat berkembang dengan baik.

Berdasarkan prasurvey di lapangan menunjukkan bahwa dalam melakukan kegiatan bisnis pelaku usaha masih belum disertai dengan pemahaman faktor-faktor pendukung seperti pembukuan sederhana dan strategi pemasaran sehingga pelaku usaha hanya fokus pada keuntungan semata tanpa memperhatikan faktor-faktor pendukung usaha. Para pemilik UMKM di Desa Podosugih banyak menggunakan pemasaran yang sederhana yakni dengan cara interaksi langsung dengan pembeli. Walaupun hal itu memang baik untuk pendekatan terhadap konsumen, tetapi terdapat kekurangan yakni sulit menjangkau khalayak yang lebih luas. Permasalahannya adalah bagaimana memperbaiki pembukuan, memperluas pasar, meningkatkan kompetensi terhadap penguasaan teknologi, dan terus berkelanjutan melakukan inovasi serta memperkuat motivasi (Dewi et al., 2021)

Minimnya pengetahuan akuntansi ini dapat berdampak pada timbulnya ketidakefektifan pemanfaatan informasi akuntansi untuk berbagai pengambilan keputusan bisnis (Wehartaty et al., 2018). Mengingat peran usaha kecil tersebut sangat besar andilnya bagi negara dan masyarakat kecil dilapisan bawah, maka pembinaan dan pengembangannya sangat perlu diperhatikan. Dapat diketahui bahwa pentingnya memahami fungsi akuntansi dalam proses bisnis UMKM. Sebagai bahasa bisnis, pelaku bisnis UMKM perlu memiliki sistem pembukuan yang baik agar mereka dapat mengolah berbagai data transaksi yang terjadi dalam upaya mereka mempertahankan dan mengembangkan bisnis (Wehartaty et al., 2018).

Dalam menghitung pembukuan dasar akuntansi yang baik, akan membantu pemilik UMKM yang berfungsi juga sebagai pihak manajemen perusahaan dalam mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang cenderung terbatas jumlahnya.

Dengan melihat hasil pembukuan berbagai transaksi Pada UMKM dapat diketahui capaian kinerja laba serta posisi keuangan yang menunjukkan sejauh mana bisnis UMKM telah mengalami perkembangan.

Dengan demikian untuk memotivasi para UMKM agar tetap berwirausaha dengan menjalankan pembukuan dasar dari awal usaha, maka tim pengabdian mengadakan kegiatan pelatihan pembukuan dasar yang sangat sederhana serta penjelasan mengenai strategi pemasaran untuk para pemilik UMKM di Desa Podosugih. Edukasi dan memberikan contoh format pembukuan sangat membantu pedagang untuk mengetahui jumlah pengeluaran, pemasukan, berapa keuntungan, kerugian serta utang atau piutang yang dimiliki oleh pedagang agar memudahkan keberlangsungan usaha mereka (Laporan, 2022).

Solusi yang ditawarkan atau cara pemecahan masalahnya adalah sebagai berikut: memberikan materi pentingnya pembukuan sederhana; memberikan sosialisasi penerapan pembukuan sederhana; dan memberikan edukasi mengenai strategi pemasaran online pada pemilik UMKM di Desa Podosugih

Kegiatan ini dapat memberikan manfaat yaitu para pelaku UMKM di Desa Podosugih dapat mengerti mengenai pentingnya pembukuan keuangan sederhana, mengaplikasikan penerapan dari pembukuan keuangan sederhana dan juga mengetahui strategi pemasaran yang lebih baik.

## 2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan ini meliputi pelatihan dan pendampingan pembukuan keuangan untuk dapat menghasilkan laporan keuangan sederhana unit (Alinsari, 2021). Pemberian pelatihan kepada para pemilik UMKM di desa Podosugih Pekalongan, yaitu berupa pelatihan pembukuan dasar sederhana dengan penekankan pada pemisahan biaya untuk keperluan pribadi (pengeluaran rumah tangga) dengan biaya untuk keperluan usaha sehingga dapat menghitung laba usaha secara akurat dan juga memberikan edukasi mengenai metode pemasaran online.

Adapun rincian kegiatan pengabdian pada masyarakat di desa Podosugih Pekalongan, sebagai berikut :

a. Observasi

Tim pengabdian melakukan observasi terlebih dahulu pada 5 UMKM Kuliner di desa Podosugih Pekalongan. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui apa saja kendala pelaku usaha dalam menjalankan usahanya.

b. Pelatihan

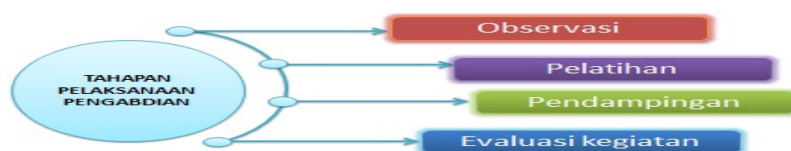
Memberikan pengetahuan dan informasi kepada UMKM tentang pentingnya pembukuan keuangan dan strategi pemasaran online bagi keberlangsungan usaha mereka dimasa depan.

c. Pendampingan

Memberikan buku kas dan pelatihan kepada para UMKM guna meningkatkan pemahaman mereka terhadap pembukuan keuangan sederhana dan memberikan edukasi tentang strategi pemasaran online

d. Evaluasi kegiatan

Mengevaluasi seluruh kegiatan pengabdian dari mulai observasi hingga pelaksanaan. Dan juga melihat dampak terhadap pengabdian ini terhadap para UMKM.



Gambar 1 Tahapan Pengabdian

Adapun tabel dibawah ini merupakan pembagian tugas pada pengabdian ini:

Tabel 1. Pemberian Tugas Pengabdian

No	Jenis Kegiatan	PIC
1.	Persiapan	Semua tim pelaksana
2.	Pemaparan materi pentingnya pembukuan sederhana	Giating Khoiriamal
3.	Pelatihan penerapan pembukuan sederhana	Zaidan Zulfa Athallah
4.	Sosialisasi mengenai strategi pemasaran online	Wildan Dzikri Basilla
5.	Evaluasi Pelatihan	Semua tim pelaksana

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program aktivitas pengabdian pada masyarakat berupa sosialisasi mengenai manajemen keuangan sederhana mencakup pembukuan keuangan sederhana dan manajemen pemasaran, menggunakan metode pemasaran online atau digital. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama 2 hari yakni pada tanggal 10 dan 11 Juni 2022 di desa Podosugih Pekalongan, Jawa Tengah yang diikuti oleh 10 pemilik UMKM.

Hasil dan pembahasan dari pengabdian pembukuan keuangan sederhana di Desa Podosugih sebagai berikut:

#### a. Persiapan

Sebelum memulai proses pelatihan dan pelaksanaan kegiatan, tim pengabdian melakukan persiapan pada tanggal 10 juni 2022 yang dilakukan untuk mempersiapkan berbagai hal sebelum melakukan kegiatan yang meliputi menjalin komunikasi dengan mitra, melakukan studi pendahuluan (*Survei Lapangan*), mengidentifikasi setiap permasalahan pada mitra dan melakukan penyusunan rencana pemecahan masalah (*Problem Solving*).

#### b. Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan ini dilakukan setelah semua peralatan pelatihan yang diperlukan telah disiapkan. Pada tahap pelaksanaan ini berlangsung pada tanggal 11 Juni 2022. Tim pengabdian terdiri dari 3 anggota yang masing – masing melakukan pelatihan terhadap pemilik umkm.

Dimulai pada pukul 8.00 WIB tim pengabdian mendatangi para pemilik usaha secara bergantian sekitar 20 menit tiap pelaku usaha. Pengabdian dimulai pada Ibu Fatimah, dilanjutkan Bapak Amin, Bapak Darsono, Bapak Sugeng, Ibu Sumiyati, Bapak Mahmudin, Ibu Sri Ningsih, Ibu Dewi Lestari, Ibu Darisah dan terakhir Ibu Endang. Pada tahap sosialisasi dilakukan untuk memberikan wawasan mengenai pembukuan, manfaat pembukuan keuangan serta tujuan pentingnya di adakan pembukuan sederhana (Yusuf et al., 2021). Dijelaskan bahwa dengan

melakukan pembukuan sederhana umkm dapat mengetahui apakah bisnis yang dijalankan menguntungkan atau justru merugikan.



Gambar 2. Pelaksanaan pelatihan pembukuan

Dilanjutkan dengan pendampingan dan mentoring kepada UMKM dalam pembuatan laporan keuangan sederhana. Satu persatu peserta dibimbing dalam pembuatan pembukuan sederhana. Materi yang disampaikan mengenai pembukuan keuangan seperti bagaimana membuat catatan pengeluaran, membuat catatan pemasukan, membuat buku kas utama, dan membuat laporan laba rugi sederhana. Hasil dari pembukuan sederhana adalah, peserta dapat membedakan apa saja yang menjadi biaya produk, sehingga mengetahui berapa laba yang diperoleh dari satu produk jual.

Kemudian untuk materi terakhir yaitu pemberian edukasi mengenai strategi pemasaran online pada pemilik UMKM di Desa Podosugih. Materi yang diberikan mengenai penggunaan teknologi informasi dan media sosial untuk merancang metode periklanan, memperluas pasar produk, dan meningkatkan pangsa pasar.

#### c. Evaluasi

Setelah semua materi disampaikan, pada tahap ini tim memberikan angket kepada para pemilik UMKM yang berisi beberapa pertanyaan. Tujuan pemberian angket ini untuk mengevaluasi dan menilai tingkat pemahaman dan manfaat dari pelaksanaan program pengabdian ini. Pada bagian akhir terdapat sesi foto bersama.





Gambar 3. Sesi foto bersama

Tabel 2. Hasil Angket

Indikator	Sebelum pelatihan	Setelah Pelatihan
Pengetahuan mengenai pembuatan pembukuan keuangan	Belum memperoleh pengetahuan mengenai pembuatan pembukuan keuangan	Bertambah pengetahuan mengenai pembuatan pembukuan keuangan
Keterampilan mengenai pembuatan pembukuan keuangan	Belum memperoleh keterampilan mengenai pembuatan pembukuan keuangan	Bertambah keterampilan mengenai pembuatan pembukuan keuangan
Pengetahuan dan keterampilan mengenai pelaksanaan pemasaran online	Belum memperoleh pengetahuan, dan keterampilan mengenai pelaksanaan pemasaran online	Bertambah pengetahuan, dan keterampilan mengenai pelaksanaan pemasaran online

Tabel diatas merupakan jawaban atas pemberian angket dan dapat dilihat bahwa setelah mengikuti pelatihan, mitra telah memiliki ketrampilan membuat laporan keuangan pengetahuan dan informasi tentang ke-akuntansian dengan menggunakan cara kredit dan debit. Selain itu mitra dapat mengetahui penggunaan teknologi secara maksimal, khususnya telepon seluler kemudian mengetahui aplikasi yang ada untuk memperluas pasar bisnis.

#### 4. KESIMPULAN

Program aktivitas pengabdian pada masyarakat berupa sosialisasi dan pelatihan mengenai manajemen keuangan sederhana mencakup pembukuan



keuangan sederhana dan manajemen pemasaran, menggunakan metode pemasaran online atau digital. Mitra juga bisa memanfaatkan informasi akuntansi ini untuk mengembangkan usaha dengan pelaporan keuangan yang wajar dari awal usaha. Program ini bertujuan agar mitra bisa membuat daftar keuangan usaha yang sudah terpisah dengan keuangan pribadi. Selain itu mitra juga mampu mengembangkan usaha dengan memperluas penjualannya melalui pemasaran online dan digital. Dengan terlaksananya pelatihan dapat membantu pemerintah kota Pekalongan dalam meningkatkan perekonomian warga kota Pekalongan khususnya, dan untuk Indonesia pada umumnya melalui UMKM ini. Dilihat dari antusias dan pertanyaan yang muncul mitra juga sangat mendukung adanya program ini untuk membantu para peserta dalam mengikuti perkembangan ekonomi dan pemasaran di Indonesia.

## 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Keberhasilan pelaksanaan pelatihan dan penyusunan jurnal ini tidak lepas dari kerjasama tim pengabdian dan segenap peserta. Maka dari itu, dengan kerendahan hati tim pelaksana mengucapkan terimakasih kepada pemilik UMKM di Desa Podosugih yang terlibat aktif menyukseskan program ini.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Alinsari, N. (2021). Peningkatan Literasi Keuangan pada UMKM melalui Pelatihan dan Pendampingan Pembukuan Sederhana. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 256–268. <https://doi.org/10.24246/jms.v1i22020p256-268>
- Dewi, S. R., Andari, A., Rahmawati Masitoh, M., & Octaviani, S. (2021). Financial Book Keeping, And Online Marketing Training For Micro, Small And Medium Enterprises. *Kaibon Abhinaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 79–86. <https://doi.org/10.30656/ka.v3i2.3084>
- Iswara, U. S., Setyabudi, T. G., & Palupi, D. (2022). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi UMKM Macro Coffee Roastery. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Literasi*, 2(1), 485–489.

- Laporan, P. (2022). *Pelatihan pembukuan sederhana usaha dagang dan penyusunan laporan keuangan masjid isak 35 desa serian bandung kecamatan semidang alas maras kabupaten seluma*. 1–9.
- Raharja, S. J., Kostini, N., & Rivandi. (2018). Implementasi Pembukuan Keuangan Sederhana Pada Industri Kreatif Skala Usaha Kecil dan Menengah di Kota Bandung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Departemen Ilmu Administrasi Bisnis FISIP Universitas Padjajaran*, 4(8), 1–5.  
<http://jurnal.unpad.ac.id/pkm/article/view/20312>
- Wardiningsih, R., Wahyuningsih, B. Y., & Sugianto, R. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha Kecil ( Mikro ) Di Dusun Bore Desa Kopang. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2, 163–172.
- Wehartaty, T., Handoko, J., & Irawan, R. (2018). *PELATIHAN PEMBUKUAN DASAR SEDERHANA BAGI IBU-IBU PKK*. 1(1).
- Yusuf, M., Widayanti, R. I., & Yusmaniarti, Y. (2021). Pelatihan Pembukuan Kas Bagi Pelaku Usaha Kecil Di Rt 03 Dan Rt 06 Kelurahan Anggut Atas Kota Bengkulu. *Jimakukerta*, 1(1), 148–153.  
<http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JIMAKUKERTA/article/view/2527>